PAPER NAME

Prosiding P.Indra-converted.pdf

WORD COUNT

1814 Words

CHARACTER COUNT

13106 Characters

PAGE COUNT

11 Pages

FILE SIZE

274.4KB

SUBMISSION DATE

Apr 19, 2023 8:07 AM GMT+7

REPORT DATE

Apr 19, 2023 8:07 AM GMT+7

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- Crossref database
- 9% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

BUKU PROSIDING

Fakultas Kedokteran
Universitas Pelita Harapan

FORUM DEKAN NASIONAL AFKSI 2022

21-23 JANUARI 2022

Fakultas Kedokteran
Universitas Pelta Harapan

FORUM DEKAN NASIONAL AFKSI 2022

21-23 JANUARI 2022

Penyusun:

Andree Kurniawan

Jeremia Immanuel Siregar

Ignatius Bima Prasetya

Nata Pratama Hardjo Lugito

Buku Prosiding
Forum Dekan Nasional AFKSI 2022

Penanggung Jawab : Kepala Penerbit FK UPH
Penyusun : dr. Andree Kurniawan, Sp.PD
dr. Jeremia Immanuel Siregar, Sp.PD
dr. Ignatius Bima Prasetya, Sp.PD
dr. Nata Pratama Hardjo Lugito, Sp.PD
Tata Letak Isi : Andraina
Audrey Hamdoyo
Bhumika Raisinghani
Billie Edgara Herijanto
Cheerly Sutanto
Darlene Asafia
Dion Ravinder Theodeus Subroto
Ester Elita
Jason Farrel
Jean Andrina Liem
Mario Sutanto
Mirela Emmanuela
Natasha Karlina Law
Randra Frits Christoper
Richelle Ramli
Safira Unstanti Ani Pekei
Teresa Mika Argo
Velin Jonathan
Yewan Lim
Desain Sampul : Fenny Cindy
Suci Rahmawati

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
Jl. Boulevard Jendral Sudirman,
Lippo Karawaci, Tangerang, Banten
15811
Telepon : (021) 54210130
Fax : (021) 542101033

Cetakan I
Tangerang, Penerbit Fakultas
Kedokteran
Universitas Pelita Harapan, 2022
xvii+245 h;16.5 x 21.5 cm
ISBN

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All right reserved.

Kata Sambutan

Salam sejahtera untuk kita semua,

Setelah hampir dua tahun kita disibukkan dengan pendemi Covid-19, maka jadi jugalah pertemuan para Dekan Fakultas Kedokteran Swasta Seluruh Indonesia secara luring. Saat inilah yang kita tunggu-tunggu karena sudah jenuh membatasi pergerakan dan work from home. Sesuai dengan tekad Peengurus Besar Asosiasi Fakultas Kedokteran Swasta Indonesia (AFKSI) untuk menyatukan langkah dalam rangka menjaga dan meningkat kualitas pendidikan dan penelitian maka Forum Dekan ini diadakan secara luring. Mendatang setelah memungkinkan, kita juga dapat melakukan pengabdian masyarakat bersama. Pengabdian kepada masyarakat yang sekarang dilakukan masih oleh masing-masing Fakultas Kedokteran, karena situasi dilakukan sendiri-sendiri.

Apabila kita bisa menunjukkan bahwa Fakultas Kedokteran Swasta juga bisa berkualitas dengan baik, maka pandangan nyinyir dapat kita singkirkan. Jangan lupa, di luar negeri, Fakultas-Fakultas Kedokteran Swasta sering sangat diperhitungkan karena kualitasnya yang sangat baik.

Kesediaan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dan segenap jajarannya untuk menyelenggarakan pertemuan ini patut diacungi jempol dan kita hargai sedalam-dalamnya. Sangat tidak mudah menyelenggaran pertemuan Forum Dekan dalam situasi yang masih tidak bebas betul, karena mutasi virus baru baru bermunculan. Semoga dengan pengalaman kita mengatasi pandemi Covid 19, upaya divaksinasi dan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak, kita dapat mengatasi penularan yang lebih luas.

Acara FORDEK kali ini sangat berbeda, selain karena masih berada pada bayang-bayang Covid 19, acara juga ditingkatkan kualitasnya. Pada pertemuan sekarang, selain sidang organisasi, yang menonjol adalah diundangnya para tokoh sebagai Keynote speaker, adanya panel diskusi tentang kesiapan rumah sakit, khususnya rumah sakit pendidikan terhadap masuknya dokter asing, juga diadakannya berbagai seminar dengan menampilkan para pakar dari Fakultas Kedokteran Swasta yang akan bertukar ilmu dan pengalaman secara luring dalam bidang neuro science, basic science, clinical science, public health, reproductive health

dan cardiovascular science. Tidak kalah serunya juga diadakan lomba free paper yang dipresentasikan atau poster secara daring.

Dalam pertemuan kali ini, tidak ketinggalan juga diselenggarakan malam keakraban yang akan diwarnai baju daerah masing-masing, musik, menari dan lain-lain dari peserta, oleh peserta untuk peserta dan last but not least, pada hari minggu, akhir dari pertemuan akan ada olah raga santai berhadiah.

Mari kita tunjukkan bahwa Fakultas Kedokteran Swasta juga berkualitas, solid, kompak dalam mendidik anak bangsa sebagai generasi penerus di bidang kedokteran.

Sekali lagi terimakasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran UPH dan jajarannya, luar biasa anda-anda ini.

Ketua Umum Pengurus Besar AFKSI

9

Dr.dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG (K), MARS, MH.Kes

Kata Sambutan

Salam sejahtera untuk kita semua, segala puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan perlindungan dan berkat-Nya sehingga kita semua dapat bertemu dan mengikuti acara Forum Dekan Nasional Asosiasi Fakultas Kedokteran Swasta Indonesia 2022. Merupakan sebuah kehormatan yang besar bagi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan untuk dapat dipercaya sebagai tuan rumah dari Forum Dekan Nasional ini. Kami dari keluarga besar FK UPH mengucapkan selamat datang untuk seluruh dekan-dekan, wakil-wakil dekan, dan perwakilan universitas yang begitu hebat, yang sudah menyempatkan diri untuk hadir dan berada di tengah-tengah kita, kendati keterbatasan situasi pandemi yang masih Indonesia hadapi.

Forum Dekan Nasional yang akan kita jalani selama 3 hari ke depan ini mengangkat tema "Membangun Pendidikan Kedokteran Indonesia dalam Kesetaraan Menghadapi Era Globalisasi". Kami percaya bahwa pendidikan kedokteran di Indonesia terus perlu berkembang dan berevolusi untuk menciptakan calon-calon dokter yang berkualitas tinggi. Namun meskipun kami percaya bahwa potensial calon-calon dokter Indonesia tidak kalah dari calon-calon dokter negeri manapun, apabila tidak ada semangat untuk berkembang, maka tentu kita tidak akan bisa bersaing dalam era globalisasi. Maka dari itu kita semua pada hari ini berkumpul, menyadari adanya keharusan dari pembangunan pendidikan kedokteran di Indonesia.

Dalam penyelenggaraan Forum Dekan Nasional ini, keluarga besar FK UPH juga memiliki misi untuk membawa seluruh fakultas kedokteran swasta, untuk bisa sama-sama bersilahturami dan menjalin hubungan yang baik. Selain dari hubungan baik antara fakultas kedokteran swasta, juga menjadi sebuah pengharapan agar seluruh fakultas kedokteran di Indonesia, negeri maupun swasta, dapat berdampingan dan melanjutkan tugas mulia kita semua dalam melanjutkan masa depan pelayanan kesehatan bangsa. Akhir kata, semoga Forum Dekan Nasional ini dapat membuahkan manfaat yang besar bagi kita semua, dan kiranya Tuhan senantiasa memberkati kita semua.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

Prof. Dr. Dr. dr. Eka Julianta Wahjoepramono, Sp.BS, Ph.D

Kata Sambutan

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kepada kita semua sehingga hari ini kita dapat dipertemukan untuk mengikuti acara Forum Dekan Nasional Asosiasi Fakultas Kedokteran Swasta Indonesia 2022, dimana saat ini Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dipercaya untuk menjadi tuan rumah Forum Dekan Nasional ini.

Kami mengucapkan selamat datang kepada peserta seminar, dimana kita memiliki kesempatan untuk berbagi informasi tentang berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi kedokteran di tengah kondisi pandemi, untuk kesiapan dalam menghadapai era globalisasi.

Pada Forum Dekan Nasional ini, tema yang kami angkat adalah "Membangun Pendidikan Kedokteran Indonesia dalam Kesetaraan Menghadapi Era Globalisasi". Berkaitan dengan tema tersebut kami menghadirkan beberapa pakar dan narasumber sebagai pemakalah utama yang menyampaikan materi terkait tema utama pada seminar ini. Tujuan dari tema ini adalah supaya setiap fakultas kedokteran mendapatkan wawasan mengenai pentingnya kesetaraan pendidikan dalam rangka menghadapi era globalisasi, terutama dalam masa pandemi ini, dimana terdapat keterbatasan dalam penyampaian ilmu dan kompetensi secara utuh karena penggunaan metode daring pada hampir semua pengajaran.

Kami menyadari bahwa penyelenggaraan Forum Dekan Nasional ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian acara, pelayanan administrasi maupun keterbatasan fasilitas. Untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan tersebut.

Akhir kata, semoga peserta Forum Dekan Nasional mendapatkan manfaat yang besar dari kegiatan ini, baik dalam bidang keilmuan, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta mempererat dan memperkuat tali silaturahmi diantara semua Fakultas Kedokteran Swasta di Indonesia.

Ketua Panitia Pelaksana

Forum Dekan Nasional Asosiasi Fakultas Kedokteran Swasta Indonesia

Jeremia Immanuel Siregar

DAFTAR ISI

Kata sambutan iii

Abstrak Simposium Pendidikan Kedokteran **18**

Pengembangan Pembelajaran Kesehatan Remaja bagi Mahasiswa Kedokteran 18

Problem Based Learning (PBL) : Apakah Masih Menjadi Pilihan Tepat untuk Pendidikan Kedokteran di Indonesia? 19

Hak-Kewajiban : Dokter & Pasien dalam kontrak layanan medis 20

Kesiapan Praktik Kedokteran Lulusan Pendidikan Dokter Indonesia di masa Pandemi Covid-19: Survei Nasional 20

Impact of Globalization Towards Teaching and Learning Process in Medical Education 22

Fast Track Inisiasi Menerobos Persisten Disparitas Kesehatan di DTPK 23

Tantangan Kompetensi Tenaga Medis dalam *Surge Capacity* COVID-19. 25

Abstrak Simposium Biomedik **27**

Post Covid-19 Syndrome: Known the Unknown 26

Sleep Disorders: Forgotten in Clinical Diagnosis, Management, And Education 37

Myocardial Infarction and Ischemia-Reperfusion (I/R) model: application from basic results to publication 38

Main phytochemical constituents of Indonesian antihypertension herbal-based medicines to prevent cardiovascular- renal injuries 39

Hubungan Kadar Hemoglobin (Hb), Eosinofil, Basofil dan Imunoglobulin E (Ig E) Terhadap Derajat Intensitas Telur Infeksi Cacing Trichuris Trichura 40

Gambaran Histopatologi Alveolus pada Paparan Asap Rokok Konvensional dan Paparan Uap Rokok Elektronik pada tikus *Sprangue Dawley* 46

Abstrak Simposium Neuro Science **46**

Stroke & COVID-19 46

Deep Brain Stimulation in Parkinson's Disease: Advanced Management for A Better Quality of Life 49

Fast Track Inisiasi Menerobos Persisten Disparitas Kesehatan di DTPK

Indra Adi Susianto[1], Perigrinus H Sebong[1], Matilda Stella Pradnya[1]
[1] Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranta Semarang

Latar Belakang: Penyebab laten disparitas status kesehatan di Indonesia adalah krakteristik wilayah sehingga terjadi maldistribusi SDM kesehatan utama dokter khususnya di DTPK (Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan). Secara geografis, Indonesia memiliki berbagai daerah yang sulit untuk dijangkau, dimana daerah-daerah tersebut sama sekali tidak menarik minat dokter untuk bekerja dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, kondisi social determinants of health cukup variasi antarwilayah di Indonesia membutuhan keterampilan mumpuni.
Apabila kondisi ini terabaikan, maka terjadi maldistribusi dokter khususnya di DTPK kemudian berdampak pada disparitas kesehatan antarwilayah di Indonesia. Kesenjangan ini dapat diperbaiki dengan memperkuat sisi supply mulai dari bangku pendidikan. Peran institusi pendidikan sangat penting tidak hanya mencetak dokter tetapi juga memfasilitasi ketersediaan dan distribusi dokter sejak dalam pendidikan.
Variasi kasus dan masalah kesehatan antarwilayah di Indonesia ini membutuhkan perhatian serius bagi FK Unika Soegijapranata. Oleh karena itu FK Unika Soegijapranata membutuhkan penelitian lebih lanjut ke DTPK.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variasi distribusi kualitas dan kuantitas dokter di DTPK; mengidentifikasi potensi tantangan transformasi SDM kesehatan dan mengidentifikasi potensi inovasi oleh institusi pendidikan serta mengidentifikasi perpektif pembuat kebijakan untuk mempertemukan kecocokan antara organisasi pelayanan kesehatan, kompetensi dokter dan dengan variasi kasus atau masalah kesehatan yang terjadi di DTPK.

Metode: Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian
Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan focus group discussion untuk mengeksplorasi kebutuhan pembuat kebijakan, petugas kesehatan dan anggota masyarakat tentang dokter yang siap bekerja di DTPK. Penelitian dilakukan di Kabupaten Sumba Tengah (NTT), Kabupaten Minahasa Selatan; Kabupaten Minahasa Utara; Kabupaten Serdang bedagai; Kabupaten Bengkayang; Kabupaten Ketapang secara terpisah mulai Februari 2020-April 2021.
Partisipan dan Analisis Data

Total 40 partisipan dipilih sesuai dengan kriteria inklusi seperti semua pihak yang terlibat dalam perumusan, pengembangan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi perekrutan dan pengembangan SDM kesehatan di DTPK dengan rincian sebagai berikut: Bupati, Bappeda, Dinas Kesehatan, Direktur Rumah Sakit dan 3 Puskesmas. Data hasil FGD diolah dengan teknik framework analysisi dan hasilnya disajikan dalam bentuk tema dan tabel.

Hasil: Perkuat Social Determinants of Health

Upaya kesehatan di DTPK secara umum memiliki karakteristik sosial budaya masyarakat yang berbeda-beda. Semua partisipan mengungkapkan bahwa dokter di DTPK harus dibekali dengan pengetahuan social determinant of health dan keterampilan bermitra dengan masyarakat lokal.
Berpikir sistem

Semua partisipan mengungkapkan bahwa penyelesaian persoalan kesehatan di DTPK tidak bisa dilakukan secara fragmentasi. Dokter harus dibekali dengan kemampuan berpikir sistem sehingga mampu menjadi pelopor upaya preventif. Selain itu, dengan kemampuan berpikir sistem, dokter lebih sistematis dalam mencari solusi permasalahan kesehatan yang ditemukan masyarakat.

Kesimpulan: Disparitas status kesehatan di Indonesia adalah krakteristik wilayah sehingga terjadi maldistribusi SDM kesehatan terutama dokter khususnya di DTPK. Peran institusi pendidikan sangat penting tidak hanya mencetak dokter tetapi juga memfasilitasi ketersediaan dan distribusi dokter sejak dalam pendidikan. Variasi kasus dan masalah kesehatan antarwilayah di Indonesia ini membutuhkan perhatian serius bagi FK Unika Soegijapranata

Kata Kunci: Disparitas status kesehatan, maldistribusi SDM, social determinants of health, DTPK (Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan).

17% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 17% Internet database
- Crossref database
- 9% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.pertanian.go.id Internet	3%
2	talentaconfseries.usu.ac.id Internet	3%
3	kebijakankesehatanindonesia.net Internet	2%
4	fikom.mercubuana-yogya.ac.id Internet	1%
5	admin.methodist.ac.id Internet	1%
6	eprints.uns.ac.id Internet	<1%
7	fk.unpatti.ac.id Internet	<1%
8	es.scribd.com Internet	<1%

9	kompas.com Internet	<1%
10	Jeremia Immanuel Siregar, Ignatius Bima Prasetya, Nata Pratama Hard... Crossref	<1%
11	123berita.com Internet	<1%
12	coursehero.com Internet	<1%
13	docplayer.info Internet	<1%
14	kumparan.com Internet	<1%
15	cermati.com Internet	<1%
16	Universitas Jambi on 2021-12-08 Submitted works	<1%
17	lppm.itn.ac.id Internet	<1%

Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

EXCLUDED SOURCES

lintar.untar.ac.id Internet	100%
repository.unika.ac.id Internet	98%
researchgate.net Internet	70%